UNIVERSITAS GADJAH MADA
Perbandingan Waktu Temuan Dermoskopi Skabies Berdasarkan Lokasi: Palmar Vs Umbilikal Pada Populasi Anak
Rizky Rahma Wijayanti, Prof. Dr. dr. Hardyanto Soebono, Sp.D.V.E, Subsp.D.T. ; dr. Agnes Sri Siswati, Sp. D.V.E., S
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Latar Belakang: Dermoskopi merupakan metode noninvasif yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi tanda khas skabies, seperti *delta-wing jet sign* atau *triangle sign,* yang dapat disertai gambaran terowongan sebagai jet with contrail. Tanda khas dermoskopi dapat ditemukan pada berbagai lokasi anatomis, tetapi penelitian terdahulu lebih banyak mengevaluasi performa diagnostik dan tingkat deteksi berdasarkan lokasi. Hingga saat ini, belum ditemukan penelitian yang mengevaluasi dan membandingkan waktu yang diperlukan untuk menemukan tanda khas dermoskopi pada lokasi anatomis yang berbeda. **Tujuan:** Membandingkan waktu temuan tanda khas dermoskopi skabies antara lokasi palmar dan umbilikal pada populasi anak. **Metode:** Penelitian observasional analitik dengan desain potong lintang (cross-sectional) menggunakan pengukuran berpasangan dilakukan pada 66 anak usia 7–17 tahun dengan skabies yang telah dikonfirmasi melalui pemeriksaan mikroskopis kerokan kulit di Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro, Magetan. Pemeriksaan dermoskopi dilakukan pada lokasi palmar dan umbilikal pada subjek yang sama menggunakan DermLite DL5 dengan pembesaran 10×. Waktu temuan didefinisikan sebagai interval sejak dermoskop pertama kali diletakkan pada kulit di lokasi pemeriksaan hingga tanda khas dermoskopi skabies berhasil diidentifikasi. Perbandingan waktu temuan antara kedua lokasi dianalisis menggunakan Wilcoxon signed-rank test dengan tingkat kemaknaan $p<0,05$. **Hasil:** Sebanyak 66 subjek mengikuti penelitian dengan rerata usia 10,26 ± 2,86 tahun. Median waktu temuan tanda khas dermoskopi pada lokasi palmar adalah 12,00 detik (Q1–Q3: 11,00–15,00), sedangkan pada lokasi umbilikal adalah 83,50 detik (Q1–Q3: 67,00–93,00). Hasil analisis menunjukkan terdapat perbedaan waktu temuan yang bermakna secara statistik antara kedua lokasi ($p<0,001$), dengan waktu temuan pada lokasi palmar lebih singkat dibandingkan lokasi umbilikal. **Kesimpulan:** Waktu temuan tanda khas dermoskopi skabies pada lokasi palmar lebih singkat dibandingkan lokasi umbilikal pada anak dengan skabies terkonfirmasi.

Kata kunci: skabies, dermoskopi, waktu temuan, palmar, umbilikal, anak.

Perbandingan Waktu Temuan Dermoskopi Skabies Berdasarkan Lokasi: Palmar Vs Umbilikal Pada Populasi
Anak
Rizky Rahma Wijayanti, Prof. Dr. dr. Hardyanto Soebono, Sp.D.V.E, Subsp.D.T. ; dr. Agnes Sri Siswati, Sp. D.V.E., S
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Background: Dermoscopy is a noninvasive method that enables the identification of characteristic features of scabies, such as the delta-wing jet sign or triangle sign, which may be accompanied by a burrow appearing as a jet with contrail. Previous studies have primarily evaluated diagnostic performance and detection rates according to anatomical location, whereas information on the time required to identify characteristic dermoscopic features at different anatomical sites remains limited.
Objective: To compare the time required to identify characteristic dermoscopic features of scabies between the palmar and umbilical sites in children**.**
Methods: An analytical observational study with a cross-sectional design and paired measurements was conducted in 66 children aged 7–17 years with scabies confirmed by microscopic examination of skin scrapings at Pondok Pesantren X, East Java. Dermoscopy was performed at the palmar and umbilical sites in the same subjects using a DermLite® DL5 with 10× magnification in polarized mode. Detection time was measured from the moment the dermoscope was first placed on the skin until a characteristic feature was identified. The comparison was analyzed using the Wilcoxon signed-rank test.
Results: The mean age of the subjects was 10.26 ± 2.86 years. The median detection time was 12.00 seconds (Q1–Q3: 11.00–15.00) at the palmar site and 83.50 seconds (Q1–Q3: 67.00–93.00) at the umbilical site. The difference in detection time between the two sites was statistically significant ($p < 0.001$), with a shorter detection time at the palmar site.
Conclusion: The time required to identify characteristic dermoscopic features of scabies was shorter at the palmar site than at the umbilical site in children with confirmed scabies. These findings indicate that detection time varies according to anatomical location and may provide a basis for further studies evaluating detection time in conjunction with diagnostic performance.

Keywords: scabies, dermoscopy, detection time, palmar, umbilical, children